

ajisaka  
UGM



**KRESNA**

# Penulisan Naskah Film

**FESTIVAL**  
**AJISAKA**  
**2020+**

**BRIEF**  
**MATA LOMBA**

**Brief #1**  
**Kresna – Penulisan Naskah Film**  
**Festival Ajisaka 2020+**  
**“*Social and Cultural Impact on Disasters*”**

**A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara dengan potensi bencana terbesar di dunia. Letak geografis, jumlah populasi, dan kurangnya pengembangan sosial menjadi permasalahan yang rentan terhadap bencana (Djalante, 2017). Sejak tahun 2004, Indonesia telah mengadopsi model manajemen bencana *Hyogo Framework for Action model* (HFA) yang memprioritaskan kegiatan upaya pengurangan risiko. Sederhananya, upaya ini berfokus pada identifikasi bencana untuk mengurangi berbagai risiko yang dapat merugikan negara. Komunikasi adalah salah satu faktor vital yang menjadi penentu keberhasilan mitigasi. Melalui komunikasi, diharapkan kewaspadaan masyarakat terhadap bencana meningkat sehingga dapat memudahkan proses mitigasi bencana. Berangkat dari latar belakang tersebut, Ajisaka 2020+ hadir dengan tema ***Disaster Risk Reduction*** untuk mendorong para insan kreatif dalam mendukung masyarakat tentang upaya pengurangan risiko bencana.

Mata lomba Kreasi Insan Sinema (KRESNA) mengangkat subtema “***Social and Cultural Impact on Disasters***”. Melalui subtema tersebut, para insan kreatif diharapkan dapat membantu meningkatkan kewaspadaan masyarakat terhadap dampak/perubahan sosial serta kultural dari bencana. Soekanto (1990) mendefinisikan perubahan sosial sebagai proses yang terjadi dalam masyarakat dan mempengaruhi pola hubungan antar individu. Sementara itu, dimensi kultural mengacu pada kebiasaan masyarakat. Dampak sosial dan budaya ini dapat timbul dari berbagai macam bencana, seperti *natural disaster* (bencana alam), *environmental emergencies* (kerusakan lingkungan karena kelalaian manusia), *complex emergencies* (konflik dan peperangan), dan *pandemic emergencies* (penyakit menular berskala besar).

Sebagai contoh, pandemi COVID-19 telah menyebabkan surutnya aktivitas perekonomian. Survei yang dilakukan oleh LIPI (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia) kepada 1.548 rumah tangga yang tersebar di 32 provinsi dengan komposisi 79,7% rumah tangga pekerja dan 20,3% rumah tangga usaha, menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 memberikan dampak negatif terhadap kelangsungan ekonomi rumah tangga. Menurut Leibo (1995), keluarga cenderung memperlihatkan sifat-sifatnya sebagai unit ekonomi di mana hubungan antar anggota keluarga dipengaruhi oleh kegiatan ekonomi. Hal ini merupakan salah satu contoh dampak sosial dari *pandemic emergencies*. Tak hanya soal pandemi, masyarakat di daerah rawan bencana juga rentan mengalami tekanan dan trauma yang berdampak terhadap aktivitas sosialnya.

Kresna Ajisaka 2020+ terbagi dalam empat kategori lomba, meliputi: Film Fiksi Pendek, Film Dokumenter Pendek, Penulisan Naskah Film, dan Scoring Film. Sineas

kategori **Penulisan Naskah Film** diberi kebebasan untuk mengeksplorasi ide-idenya dalam ruang lingkup dampak sosial dan budaya yang akan atau mungkin timbul akibat salah satu bentuk bencana yang sudah disebutkan sebelumnya. Film merupakan karya seni yang bermanfaat sebagai sarana hiburan dan edukasi yang dapat menjadi media unik dalam meningkatkan kewaspadaan masyarakat tentang bencana. Pada kompetisi ini, sineas diharapkan tetap memahami tujuan utama tema Ajisaka 2020+ dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang upaya pengurangan risiko bencana sebagai dasar pembuatan karya, sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dan disertai gagasan orisinal, kreatif, dan inovatif.

## **B. Ketentuan Peserta**

1. Peserta merupakan individu perseorangan.
2. Peserta merupakan mahasiswa/i diploma atau sarjana berstatus aktif hingga pelaksanaan Festival Ajisaka 2020+.
3. Setiap peserta hanya diperbolehkan untuk mengirimkan satu karya untuk kategori Penulisan Naskah Film.
4. Seluruh peserta yang tergabung dalam lima peserta terbaik wajib hadir dalam sesi Bedah Karya yang akan dilakukan secara daring pada 9 April 2021.

## **C. Ketentuan Karya**

1. Naskah film tidak terbatas genre tertentu namun cerita didalamnya harus tetap sesuai dengan tema yang telah ditentukan.
2. Naskah film pendek merupakan naskah orisinal, bukan karya orang lain.
3. Naskah film yang telah dibuat belum pernah dipublikasikan, diproduksi dalam bentuk film, atau dilombakan pada kompetisi di luar Kresna Ajisaka 2020+.
4. Setiap peserta hanya diperbolehkan mengirimkan 1 (satu) karya untuk kategori kompetisi Naskah Film.
5. Naskah bukan adaptasi dari karya tulis lainnya, kecuali jika penulis memiliki hak paten atas materi tersebut atau materi tersebut sudah menjadi *public domain*.
6. Naskah yang ditulis diperuntukkan bagi film pendek dengan durasi 5 – 15 menit, dengan maksimal 25 halaman (tidak termasuk cover dan sinopsis).
7. Peserta wajib menuliskan data diri berupa nama lengkap dan judul film pada halaman *cover*.
8. Pada halaman pertama peserta wajib menuliskan *logline* dan sinopsis dari Naskah.
9. Naskah berformat (.pdf):
  - a. Ukuran kertas A4

- b. Font Courier, 12pt
  - c. Margin normal
  - d. Ukuran berkas tidak lebih dari 5 MB.
10. Naskah Film yang telah dikirimkan tidak boleh ditarik atau diambil kembali.
  11. Peserta yang akhirnya terpilih sebagai finalis berkenan untuk mengikuti bedah karya pada tanggal 9 April 2021.
  12. Finalis wajib hadir pada rangkaian acara Ajisaka 2020+ pada tanggal 10 April 2021
  13. Keputusan juri tidak bisa diganggu gugat.
  14. Peserta yang melanggar ketentuan di atas berhak untuk didiskualifikasi.
  15. Peserta yang akhirnya terpilih sebagai finalis berkenan untuk mengizinkan karyanya dipamerkan dalam rangkaian eksibisi Festival Ajisaka 2020+.
  16. Hak cipta atas naskah film yang dilombakan tetap menjadi milik peserta. Panitia akan meminta izin terlebih dahulu pada peserta jika membutuhkan konten dari naskah film untuk keperluan publikasi.

#### **D. Indikator Penilaian**

1. Relevansi Brief
2. Ide Cerita
3. Alur Cerita
4. Kekuatan Penokohan

#### **E. Pengumpulan Karya**

1. Berkas karya diberi nama dengan ketentuan: Kategori\_NamaTim\_JudulKarya (Jangan menggunakan spasi).  
Contoh: PenulisanNaskahFilm\_AjisakaFest\_PandemiHariIni
2. Karya dikumpulkan melalui laman festivalajisaka.com dengan cara login terlebih dahulu.
3. Peserta mengumpulkan karya dengan cara mengklik bagian "*upload karya*" kemudian memilih berkas karya yang telah disiapkan. Setelah selesai, klik tombol "*update*" pada kanan bawah untuk mengunggah karya.
4. Selain berkas karya, peserta juga diwajibkan untuk mengumpulkan *Letter of Consent* (LoC) yang dapat diunduh melalui tautan berikut (<https://bit.ly/2Z9e9ji>). LoC ditandatangani dengan menggunakan materai Rp10.000,00. Apabila tidak memiliki materai Rp10.000,00 dapat menggunakan materai Rp6.000,00 dan Rp3.000,00 sekaligus. Berkas LoC harap diunggah dalam bentuk PDF dan diberi

nama LoC\_NamaTim. Contoh: LoC\_AjisakaFest (Jangan menggunakan spasi).  
Tata cara mengunggah LoC sama dengan yang tertera pada nomor tiga.

5. Karya dikumpulkan paling lambat tanggal **18 Maret 2021** pukul 23.59 WIB.
6. Sebelum lewat batas waktu, peserta dapat mengunggah revisi karya dengan cara mengulang kembali langkah pada nomor tiga. Setelah mengirim revisi karya, peserta dimohon segera menghubungi CP yang tertera pada *brief* untuk melakukan konfirmasi.

#### **F. Timeline Ajisaka**

<b>12-21 Februari 2021</b>	Roadshow
<b>16 Februari 2021</b>	Open Submission
<b>18 Maret 2021</b>	Close Submission
<b>22 - 27 Maret 2021</b>	Penilaian Karya
<b>28 Maret 2021</b>	Pengumuman Finalis
<b>9 April 2021</b>	Candradimuka (Bedah Karya)
<b>10 April 2021</b>	Gelar Karya: Ekshibisi Daring, Pesta Ajisaka (Awarding Night)

#### ***Contact Person***

Ivana Larasati (+6288215019324)

Naranatha (+628139152-9871)

Surel: [kresna.ajisakafest@gmail.com](mailto:kresna.ajisakafest@gmail.com)

Informasi dan ketentuan lain yang berhubungan dengan kategori lomba ini dapat diperoleh melalui laman [festivalajisaka.com](http://festivalajisaka.com) dan media sosial @ajisakaugm

## Daftar Pustaka

Djalante, R., Garschagen, M., Thomalla, F., & Shaw, R. (2017). *Disaster Risk Reduction in Indonesia*. Fujisawa, Japan: Springer.

Leibo, J. (1995). *Sosiologi Pedesaan*. Yogyakarta: Andi Offset.

Siaranpress: LIPI . (2020, Agustus 23). Retrieved from LIPI : <http://lipi.go.id/siaranpress/survei-dampak-pandemi-covid-19-terhadap-ekonomi-rumah-tangga-indonesia/22123>

Soekanto, S. (1990). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.